

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sub sektor *property, real estate and building construction* periode 2016-2019. Hal itu dapat terlihat dari hasil probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0.0427 < 0.05$) dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.615141 > 2.034515$). Koefisien aset pajak tangguhan bernilai 0.0427 yang berarti ketika terjadi kenaikan aset pajak tangguhan sebesar satu-satuan maka akan menaikkan manajemen laba sebesar angka koefisien tersebut yaitu 0.0427. Hal ini didasari karena adanya jumlah PPh yang terpulihkan pada periode akan datang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang dikurangkan dari beban dalam perhitungan laba fiskal dan sisa kompensasi kerugian. Maka, apabila aset pajak tangguhan semakin naik maka manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan semakin tinggi.
2. Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sub sektor *property, real estate and building construction* dengan periode 2016-2019. Hal itu dapat dilihat dari nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($0.9965 > 0.05$) dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0.004357 < 2.034515$) Koefisien beban pajak tangguhan bernilai positif sebesar 0.9965, nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi dan nilai t_{hitung} bernilai negatif sebesar -0.004357. Hal ini didasari karena dengan adanya beban pajak tangguhan maka dapat menurunkan laba yang diperoleh oleh perusahaan dan karena adanya peraturan mengenai beban pajak tangguhan

yang telah diatur sesuai dengan peraturan perpajakan yang membatasi manajemen perusahaan dalam memilih kebijakan untuk menyusun laporan keuangan fiskal, sehingga menjadi tidak dan/atau kurang efektif jika menaikkan beban pajak tangguhan dalam praktik manajemen laba.

5.2 Saran dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas maka peneliti dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya guna untuk pengembangan penelitian selanjutnya yaitu :

1. Bagi para peneliti yang berminat untuk mengkaji masalah yang sama hendaknya melakukan penelitian dengan periode yang lebih terkini.
2. Bagi para peneliti yang berminat untuk mengkaji masalah yang sama dapat melakukan penelitian dengan sub sektor perusahaan yang berbeda.
3. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini sekiranya dapat menambah variabel tambahan yang belum ada dalam penelitian ini seperti variabel moderating atau intervening.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang belum ada didalam penelitian ini seperti Beban Pajak Kini, *Leverage*, *Debt to Equity Ratio*.